

Pengembangan Kemampuan Berkomunikasi pada Anak Cerebral Palsy

Musjafak Assjari
(PLB-FIP-UPI)

1. Perkembangan Bahasa
2. Bagaimana Kondisi Anak Cerebral Palsy (CP)
3. Kemampuan Berbahasa Anak Cerebral Palsy
4. Pengembangan Kemampuan Berkomunikasi Anak Cerebral Palsy
5. Rencana Pembelajaran Bahasa Terpadu

1. Perkembangan Bahasa

- + Kemampuan berbahasa, yang membedakan manusia dengan hewan.
- + Dengan berbahasa, manusia:
 - o Mengkodifikasi, mencatat, menyimpan hasil pengamatan berupa kesan, persepsi, informasi, ilmu pengetahuan (*body of knowledge*) dan *value system*.

- o Mentransformasikan dan mengolah informasi melalui proses berpikir, *problem solving*, mencari dan menemukan hal-hal baru.
- o Mengkoordinasikan dan mengekspresikan cita-cita, sikap, penilaian.
- o Mengkomunikasikan pikiran, pendapat, aspirasi, dan rencana kepada orang lain.

Indikator Perkembangan Bahasa

- o Pada masa enam bulan pertama dari masa bayi, individu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungannya secara spontan dan instinktif secara positif atau gerakan negatif; bahasa mimik : bahasa emosional ekspresif.
- o Pada masa enam bulan kedua dari masa bayi, bahasa sensomotorik tersebut berangsur berkurang, sedangkan bahasa merabannya semakin terarah dan berbentuk dengan dapatnya meniru kata-kata tertentu yang diucapkan orang di sekitarnya.

- Pada masa kanak-kanak, individu sudah mengenal dan menguasai sejumlah perbendaharaan kata-kata; usia sekitar 3-4 tahun perbendaharaannya sekitar 300 dan sekitar 6-7 tahun mencapai 2.500 kata, bahkan dapat diduga lebih dari jumlah tersebut.
- Pada masa anak sekolah, dengan dikuasainya keterampilan membaca dan berkomunikasi pada orang lain, maka pada periode 6-8 tahun ia dengan senang hati sekali membaca atau mendengar dongeng fantasi; usia 10-12 gemar cerita yang bersifat kritis.

✚ Proses Perkembangan Bahasa

o Perkembangan bicara bersifat universal:

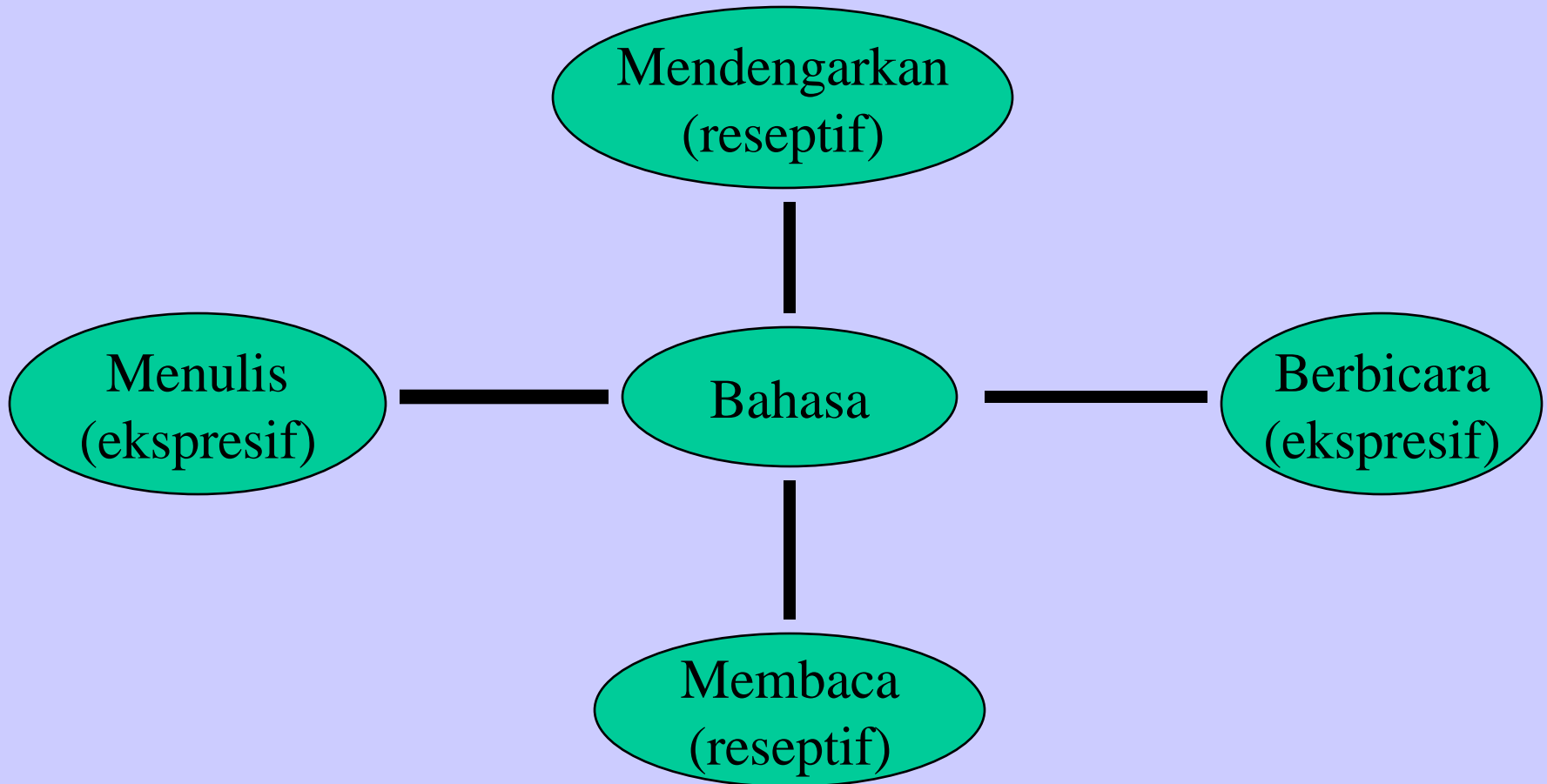
- ❖ meraban
- ❖ bicara monolog
- ❖ haus nama-nama
- ❖ gemar bertanya (apa, bagaimana)
- ❖ membuat kalimat sederhana
- ❖ bahasa ekspresif (dengan menulis, membaca dan menggambar permulaan)

2. Kondisi Anak Cerebral Palsy

- ✚ Tipenya heterogen
- ✚ Spastic (40-60%), athetosis (15-20%)
- ✚ Gangguan motorik
- ✚ Gangguan sensoris:
 - penglihatan 50%, pendengaran (25-35%) sering pada anak athetosis,
- ✚ Kesan terhadap gerak.

- ✚ Tingkat kecerdasan; 35 % berkecerdasan normal dan di atas rata-rata. 45 % keterbelakangan mental.
- ✚ Tidak berhubungan secara langsung antara tingkat kelainan dengan kecerdasan.
- ✚ Kelainan persepsi
- ✚ Kebanyakan anak CP mengalami gangguan bicara
 - Motorik bicara
 - Proses interaksi dengan lingkungan
 - Kemampuan meniru
 - Aphasia sensoris
 - Aphasia motoris

3. Kemampuan Berbahasa anak Cerebral Palsy



Gangguan bahasa

- *Receptive Language Disorders*
- *Expressive Language Disorders*

Aphasia

- Kehilangan kemampuan untuk berbicara atau memahami sebagian atau seluruh ucapan orang lain.
- Kelainan otak (*disorder of brain*), disfungsi syaraf.
- Diderita oleh anak dan orang dewasa.

✚ Aphasias, dibedakan atas 2 jenis:

➤ Aphasias sensoris;

gangguan *span memory*, atau *span attention*.

➤ Aphasias motorik

mengformulasikan bahasa yang dapat dipahami.

✚ Kemampuan belajar dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa.

4. Pengembangan Kemampuan Berkomunikasi Anak CP

- ✚ Melakukan Asesmen Kemampuan berkomunikasi
 - Non tes (observasi)
 - Tes
- ✚ Melakukan strategi pembelajaran sesuai dengan hasil asesmen
 - Individual
 - Kelompok
 - Menjalin kerjasama dengan keluarga, orang tua untuk komitmen.

Misalnya

- Komunikasi dengan siswa yang tidak dapat berbicara dengan jelas

+ Strategi yang dipakai

➤ *Augmentative Communication*

AC adalah komunikasi dengan orang lain tanpa bicara yaitu melalui gerak tubuh (*gestures*), ekspresi muka (*facial expression*), tulisan, gambar, dsb untuk menyampaikan pesan (*transfer a message*).

- *Alternative Augmentative Communication (AAC).*
- *Dengan alat bantu (aided communication).*
- *Tanpa alat bantu (unaided communication).*

5. Rencana Pembelajaran Bahasa (Komunikasi) terpadu

Pembelajaran Terpadu

Pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa konsep baik dari satu bidang studi maupun beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna pada anak.

Memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema

Model jaring laba-laba (webbed)

➤ Menggunakan pendekatan tematik.

Misalnya tentang kependudukan

